

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PERANAN GURU DALAM MEWUJUDKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

**Billy Arya Efendi¹, Raja Pardamean Nainggolan², Alvian Istana Sahputra
Nasution³, Esekiel Maha⁴, Arif Vandu Tuahta Sinaga⁵**

**Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan
Kesehatan, Universitas Negeri Medan**
Surel : billyaryaeffendi@gmail.com

ABSTRACT

Discipline is one of the important aspects in shaping students' character at the elementary school level. Teachers play a significant role in developing students' discipline through guidance, exemplary behavior, supervision, and the implementation of school regulations. This study aims to describe the role of teachers in realizing student discipline in elementary schools. The study employed a descriptive quantitative approach. The research subject was the principal of SD Islam Al Ulum, who assessed the role of teachers in implementing student discipline at school. Data were collected using a questionnaire based on a Likert scale consisting of four response categories: Strongly Agree, Agree, Disagree, and Strongly Disagree. The data were analyzed using descriptive quantitative techniques through frequency and percentage calculations. The results showed that the role of teachers in realizing student discipline was categorized as very good, with 90% of responses in the Strongly Agree category and 10% in the Agree category. Teachers actively contribute by providing good role models, guiding students, supervising behavior, and instilling disciplinary values. Therefore, teachers play an important role in shaping students' disciplinary character and creating an orderly and conducive learning environment in elementary schools.

Keywords: teacher role, discipline, students, elementary school.

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan sikap disiplin melalui pembinaan, keteladanan, pengawasan, dan penerapan tata tertib sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SD Islam Al Ulum yang memberikan penilaian terhadap peranan guru dalam penerapan kedisiplinan peserta didik di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri atas kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif melalui perhitungan frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90% pada kategori Sangat Setuju dan 10% pada kategori Setuju. Guru berperan aktif dalam memberikan teladan, membimbing, mengawasi, serta menanamkan nilai-nilai disiplin kepada peserta didik. Dengan demikian, guru memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter disiplin dan menciptakan lingkungan belajar yang tertib serta kondusif di sekolah.

Kata Kunci: peranan guru, kedisiplinan, peserta didik, sekolah dasar.

Billy Arya Efendi¹, Raja Pardamean Nainggolan², Alvian Istana Sahputra Nasution³, Esekiel Maha⁴, Arif Vandu Tuahta Sinaga⁵: Peranan Guru Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Copyright (c) 2026 Billy Arya Efendi¹, Raja Pardamean Nainggolan², Alvian Istana Sahputra Nasution³, Esekiel Maha⁴, Arif Vandu Tuahta Sinaga⁵

✉ Corresponding author:

Email : billyaryaeffendi@gmail.com

HP : 085359699192

Received Juli 2026, Accepted Juli 2026, Published Juli 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mendapatkan pembentukan karakter yang menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini ialah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap aturan, norma, dan tata tertib yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sikap disiplin perlu dibangun sejak usia sekolah dasar karena pada tahap ini peserta didik berada pada masa perkembangan karakter yang sangat menentukan perilaku mereka di masa mendatang.

Sekolah dasar menjadi lembaga pendidikan formal pertama yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter disiplin. Pada jenjang ini, peserta didik mulai dikenalkan pada berbagai aturan, kewajiban, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi. Kedisiplinan di sekolah dasar dapat terlihat dari kebiasaan hadir tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, menaati tata tertib sekolah, serta menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar.

Fenomena kurang disiplin pada peserta didik dapat diamati melalui berbagai perilaku seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, melanggar aturan sekolah, hingga kurangnya rasa

tanggung jawab terhadap kewajiban belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dari berbagai pihak, terutama guru sebagai pihak yang memiliki interaksi langsung dengan peserta didik di lingkungan sekolah.

Guru memiliki posisi strategis dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Guru bukan hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai figur teladan yang dijadikan contoh oleh peserta didik. Segala sikap, perilaku, dan tindakan guru di lingkungan sekolah akan diamati dan ditiru oleh peserta didik. Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu memberikan contoh perilaku disiplin melalui ketepatan waktu, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada peserta didik.

Selain sebagai teladan, guru juga memiliki peran sebagai pembimbing dan pengarah dalam pembentukan sikap disiplin peserta didik. Guru dapat menerapkan berbagai strategi seperti pembiasaan perilaku disiplin, pemberian motivasi, pengawasan, penghargaan, dan sanksi yang bersifat edukatif. Pembiasaan disiplin dapat dilakukan melalui rutinitas harian seperti berdoa sebelum pembelajaran, antre dengan tertib, menjaga kebersihan kelas, serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik akan terbentuk menjadi individu yang memiliki kesadaran disiplin tanpa harus selalu dipaksa.

Di era perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini, tantangan dalam

membentuk kedisiplinan peserta didik menjadi semakin kompleks. Pengaruh lingkungan sosial, penggunaan teknologi digital secara berlebihan, serta kurangnya pengawasan dari keluarga sering kali menjadi faktor yang menyebabkan menurunnya kedisiplinan peserta didik. Banyak peserta didik yang lebih tertarik menggunakan gawai untuk bermain dibandingkan belajar, sehingga berdampak pada rendahnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Dalam kondisi seperti ini, peranan guru menjadi semakin penting sebagai pengontrol dan pembimbing perilaku peserta didik di lingkungan pendidikan.

Keberhasilan pembentukan kedisiplinan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh guru semata, tetapi juga membutuhkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Hubungan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membantu mengawasi perkembangan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Ketika nilai-nilai disiplin diterapkan secara konsisten di berbagai lingkungan, maka peserta didik akan lebih mudah memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa guru memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. Oleh sebab itu, penelitian mengenai peranan guru dalam membentuk kedisiplinan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui strategi yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, serta efektivitas peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam aspek

kedisiplinan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik di SD Islam Al Ulum. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SD Islam Al Ulum sebagai responden yang memberikan penilaian terhadap peranan guru dalam penerapan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik. Angket menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung frekuensi dan persentase pada setiap kategori jawaban. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada Kepala Sekolah SD Islam Al Ulum mengenai peranan guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidikan, penilaian responden menggunakan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak

Setuju (TS). Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memperoleh tanggapan Sangat Setuju (SS). Namun, pada indikator pertama mengenai pemberian apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik yang berperilaku disiplin dan tertib, responden memberikan jawaban Setuju (S). Sementara itu, sembilan indikator lainnya memperoleh jawaban Sangat Setuju (SS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum peranan guru dalam mendukung manajemen pendidikan di sekolah dinilai sangat baik.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	9	90%
2.	Setuju	1	10%
3.	Kurang Setuju	0	0%
4.	Tidak Setuju	0	0%

Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh Kepala Sekolah SD Islam Al Ulum, diketahui bahwa sebagian besar indikator memperoleh kategori Sangat Setuju dengan persentase sebesar 90%, sedangkan kategori Setuju memperoleh persentase sebesar 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat baik dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik di sekolah. Peranan guru tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pengawas dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

Indikator mengenai pemberian apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku disiplin memperoleh kategori Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang

berperilaku disiplin, meskipun pelaksanaannya masih dapat ditingkatkan. Pemberian apresiasi merupakan salah satu upaya yang dapat memotivasi peserta didik untuk mempertahankan perilaku positif serta meningkatkan kesadaran dalam mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Temuan mengenai pentingnya pemberian apresiasi kepada peserta didik juga sejalan dengan penelitian Novitasari dan Abduh (2022) yang menekankan bahwa penguatan positif dan pembiasaan merupakan strategi efektif dalam melatih karakter disiplin peserta didik sekolah dasar.

Sementara itu, sebagian besar indikator lainnya memperoleh kategori Sangat Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara optimal dalam membimbing dan mengawasi peserta didik agar mematuhi tata tertib sekolah. Guru juga aktif menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali peserta didik untuk mendukung pembinaan kedisiplinan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik secara berkelanjutan.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung kedisiplinan peserta didik juga didukung oleh penelitian Ramdan dan Fauziah (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan karakter anak usia sekolah dasar memerlukan kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua.

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini ialah kedisiplinan. Menurut Sobri . (2019), karakter disiplin menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku tertib, tanggung jawab, dan kepatuhan peserta didik terhadap aturan di sekolah. Septiani dan Suwanto

(2024) juga menegaskan bahwa penguatan karakter disiplin di sekolah dasar perlu dilakukan secara konsisten agar menjadi kebiasaan positif bagi peserta didik.

Selain itu, guru dinilai mampu menerapkan aturan sekolah secara adil dan konsisten kepada seluruh peserta didik. Sikap konsisten dalam penegakan aturan dapat membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin sebagai bagian dari tanggung jawab dan pembentukan karakter. Guru juga memberikan arahan dan pembinaan secara edukatif ketika terjadi pelanggaran, sehingga peserta didik tidak hanya memahami kesalahan yang dilakukan tetapi juga terdorong untuk memperbaiki perilakunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas di sekolah dasar bernama Muhammad Arfa, S.Pd,M.Pd., diperoleh informasi bahwa penanaman kedisiplinan dilakukan terutama lewat keteladanan dan pembiasaan rutin, mengingat anak usia SD cenderung meniru apa yang dilihatnya. Guru selalu memberi contoh ketepatan waktu, kerapian, dan tutur kata sopan, disertai pengulangan serta penjelasan makna dan manfaat setiap aturan agar dipahami bukan sekadar dipatuhi. Pendekatan lain meliputi pemberian pujian dan penghargaan seperti bintang atau tepuk tangan agar siswa bersemangat. Tata tertib diperkenalkan di awal tahun dengan bahasa sederhana, bantuan gambar atau poster, serta melibatkan siswa dalam merumuskan kesepakatan kelas sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab sendiri. Pembiasaan hal-hal kecil seperti ketepatan waktu, kerapian pakaian, dan kebersihan dilakukan secara konsisten lewat rutinitas harian dan pengawasan langsung.

Menurut Saputra (2024), keteladanan guru berperan penting dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar.

Mustika (2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan secara konsisten di sekolah dasar.

Agar aturan dijalankan secara sukarela, guru bersikap adil, konsisten, serta mengajak siswa berdialog empat mata saat melanggar guna menyadarkan akibat perbuatannya tanpa kekerasan fisik. Kendala utama yang ditemui adalah perbedaan kebiasaan dari rumah, karakter siswa yang masih labil, perhatian mudah teralihkan, keinginan mencari perhatian, serta kebiasaan buruk yang sudah terbawa lama. Penanganan siswa sulit diatur dimulai dari pendekatan pribadi dan nasihat, lalu melibatkan orang tua jika diperlukan. Bentuk pembinaan berupa konsekuensi yang berkaitan langsung dengan pelanggaran dan tidak memperlakukan siswa. Tantangan dari pihak luar berupa pandangan orang tua yang menganggap aturan terlalu ketat atau membela anak berlebihan diatasi dengan komunikasi lembut, terbuka, dan berbasis bukti guna membangun kerja sama. Menurut guru, sekitar 80 % pembentukan karakter dipengaruhi lingkungan rumah, sehingga keseragaman aturan antara sekolah dan keluarga sangat penting. Jika kedisiplinan berjalan baik, suasana kelas menjadi tenang, proses belajar lancar, siswa tumbuh mandiri, bertanggung jawab, serta menjalin hubungan yang lebih akrab dan saling menghargai.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru telah memberikan teladan yang baik dalam menerapkan sikap disiplin di lingkungan sekolah. Keteladanan yang

ditunjukkan guru melalui ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah menjadi contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki pengaruh yang besar dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan membentuk karakter positif peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik berada pada kategori sangat baik. Dominannya jawaban Sangat Setuju pada hampir seluruh indikator menunjukkan bahwa guru telah berkontribusi secara optimal dalam menanamkan sikap disiplin, membimbing perilaku peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Dengan demikian, guru memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Saputra. (2024) yang menyatakan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar. Selain itu, penelitian Putri. (2025) juga menegaskan bahwa guru berperan sebagai pembimbing, pengawas, sekaligus penguat nilai-nilai disiplin dalam kehidupan belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik di SD Islam Al Ulum berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang memperoleh persentase sebesar 90% pada kategori Sangat Setuju dan 10% pada kategori Setuju. Guru berperan dalam

menanamkan sikap disiplin melalui keteladanan, pengawasan, pembinaan, komunikasi dengan orang tua, serta penerapan tata tertib sekolah secara konsisten. Dengan demikian, guru memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

- Mustika, D., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.936>
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). Penanaman karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>
- Septiani, S., & Suwanto, W. (2024). Penguatan pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), 1518–1533.
<https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i4.2494>
- Putri, A. I., Haifaturrahmah, H., & Nizaar, M. (2025). Analisis literatur tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 10(1), 45–56.
- Utami, F. S., Fatimah, H., Darsinah, D., & Wulandari, M. D. (2025). Pembentukan karakter disiplin melalui sinergi guru dan budaya sekolah di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 3200–3212.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38182>

- Huik, S., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2024). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2386–2397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7717>
- Novitasari, D. W., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3261>
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3236>
- Filiansi, M., Lapasere, S., Rizal, R., Wahyuni, S., & Pahriadi, P. (2024). Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7454>
- Ansori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 126–135.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 100–111. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Sulha, S., & Gani, M. (2017). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 72–79. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4274>